

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARI'AH, AKSESIBILITAS, PERILAKU KEUANGAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARI'AH**

**Agung Septiawan<sup>1</sup>, Abdulah Safe'i<sup>2</sup>, Yuda Septia Fitri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> KMC Galuh Taruna Bandung, Indonesia, septiawann4o@gmail.com

<sup>2</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, abdulahsafei@uinsgd.ac.id

<sup>3</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, yuda.fitri@gmail.com

### **Abstract**

*The population growth of the City of Tasikmalaya is a potential target market for Islamic banking, the population of the City of Tasikmalaya should be able to increase the market share of Islamic banking in West Java which is at 8.36% and increase the use of Islamic banking. This study aims to determine how much influence Islamic financial literacy, accessibility, financial behavior and motivation have on the interest of the people of Tasikmalaya City in the use of Islamic banking services. The method used in this study is a quantitative method with hypothesis testing on data analysis techniques, namely multiple linear regression test. The findings in this study are that the variables of Islamic financial literacy and motivations show an influence on the interest of the people in use of Islamic banking services. Then on the accessibility and financial behavior variables, it shows that there is no influence on the interest of the people in use of Islamic banking services. Based on the conclusions in this study, it shows that the influence of Islamic financial literacy, accessibility, financial behavior and motivation on the interest of the people in use of Islamic banking services is 57.4%.*

**Keywords:** *Islamic Financial Literacy, Accessibility, Behavior, Motivation, Interest*

### **Abstrak**

Pertumbuhan jumlah penduduk Kota Tasikmalaya menjadi target pasar potensial perbankan syariah, seharusnya populasi masyarakat Kota Tasikmalaya mampu meningkatkan *market share* perbankan syariah yang ada di Jawa Barat yang berada pada angka 8,36% dan meningkatkan penggunaan perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi terhadap minat masyarakat pada penggunaan jasa perbankan syariah. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan uji hipotesis pada teknik analisis data yaitu uji regresi linear berganda. Temuan pada penelitian ini variabel literasi keuangan syariah dan motivasi menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat masyarakat pada penggunaan jasa perbankan syariah. Variabel aksesibilitas dan perilaku keuangan menunjukkan tidak adanya pengaruh

terhadap minat masyarakat pada penggunaan jasa perbankan syariah. Pengaruh literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi terhadap minat masyarakat Kota Tasikmalaya pada penggunaan jasa perbankan syariah sebesar 57,4%.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Aksesibilitas, Perilaku, Motivasi, Minat

## **Pendahuluan**

Indonesia kini menyoal gelar sebagai salah satu negara Islam terbesar di dunia. Berdasarkan data *Worldometers* mencatat bahwa jumlah penduduk dunia pada tahun 2019 lebih mencapai 7,7 miliar jiwa dan jumlah penduduk Indonesia mencapai 267 juta jiwa. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah penduduk Indonesia ini mencapai 3,5% dari total penduduk dunia. Dengan jumlah penduduk yang cukup fantastis tersebut sebagian besar memeluk agama Islam, dibuktikan dengan data yang dilansir oleh *Pew Research Center* pada tahun 2020 menyatakan bahwa total penduduk yang memeluk agama Islam mencapai 1,9 miliar jiwa dan penduduk yang Indonesia yang memeluk agama Islam mencapai 12,4% dari total penduduk muslim dunia ([news.detik.com](http://news.detik.com), 2020).

Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 telah melansir jumlah penduduk di Indonesia 270,2 juta jiwa dengan 87,2% beragama Islam. Jumlah yang besar ini tentunya menjadi target pasar potensial bagi perusahaan keuangan maupun non-keuangan. Perusahaan hadir sebagai salah satu indikator dalam upaya peningkatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional di sektor jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan memiliki variasi yang cukup beragam meliputi perbankan, lembaga pembiayaan, perasuransian, dana pensiun, pegadaian dan pasar modal. (Alina dan Yanuar, 2016: 1-13)

Jasa keuangan sangat erat hubungannya dengan kegiatan masyarakat terutama perbankan, hampir semua kegiatan masyarakat berhubungan dengan kegiatan keuangan dan berakhir dengan kebutuhan akan jasa perbankan. Aktivitas keuangan khususnya jasa perbankan ini meliputi seluruh aspek dan lapisan masyarakat dari yang bersifat perorangan sampai kelembagaan suatu perusahaan. (Deby, 2018:1)

Dewasa ini bahkan bermunculan jenis kelembagaan yang berbasis keuangan. Lembaga keuangan ini hadir dengan tujuan sebagai sarana pelayanan jasa keuangan untuk penduduk muslim di Indonesia. Dalam keberlangsungannya sangat disayangkan rasio pengguna jasa keuangan berbasis syariah ini masih rendah dibandingkan dengan jasa keuangan

konvensional. Hal disebabkan karena minimnya keterlibatan konsumen di Indonesia, khususnya yang beragama Islam terhadap jasa keuangan berbasis syariah. Faktor penyebab hal tersebut dikarenakan masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki konsumen terhadap apa itu keuangan Islam. (Agus, 2018: 2046)

Permasalahan pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah yang sedikit menjadi kendal paling berarti yang dihadapi perkembangan lembaga jasa keuangan syariah ini. Secara keseluruhan *market share* perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2019 saja hanya sebesar 5,95% padahal Indonesia termasuk jumlah penduduk muslim terbesar di dunia dan dengan kondisi ini membuat Indonesia tertinggal jauh dari negara lain. *Market share* di sejumlah negara yang penduduknya mayoritas muslim cukup tinggi contohnya Mesir memiliki tingkat *market share* yang cukup tinggi sekita 9,5 % lalu Pakistan 10,4 %, dan disusul oleh Malaysia dengan pangsa pasar tertinggi yaitu 28,2%. Hambatan berupa rendahnya pangsa pasar ini terjadi akibat beberapa faktor diantaranya lokasi kantor yang tidak terjangkau dan kurangnya literasi masyarakat terhadap perbankan syariah.

Potrich, et al (2015) menyatakan bahwa pemahaman literasi keuangan membantu individu membuat keputusan yang lebih tegas dan efisien dalam konteks keuangan dalam kehidupan mereka. Dan lebih lanjut *Organisation for Economic CO-Operation and Development* (2013) menjelaskan literasi keuangan telah menjadi sesuatu yang sangat penting dalam mewujudkan stabilitas pertumbuhan ekonomi dan keuangan, yang dapat tercermin dalam persetujuan baru-baru ini dalam Prinsip-Prinsip Tingkat Tinggi Tentang Strategi Nasional Pendidikan Keuangan oleh *Organisation for Economic CO-Operation and Development* (OECD) yang kemudian disahkan melalui pertemuan G20. (Agus, dkk, 2019: 116)

Tingkat literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2013 baru mencapai 21,84%, hal ini masih terbilang cukup rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia yang memiliki indeks literasi keuangan mencapai 66%, Thailand dengan 73% dan Singapura mencapai 93%. Lalu, pada tahun 2016 indeks literasi keuangan Indonesia meningkat menjadi 29,66%. Pada tahun 2019 indeks literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 38,03%. Dengan demikian dalam 6 terakhir ini terdapat peningkatan pemahaman keuangan Indonesia secara signifikan sebesar 16,19%.

Berdasarkan hasil survei badan Otoritas Jasa Keuangan menyatakan indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2016 sebesar 8,11%. Angka ini jauh

berada dibawah dibandingkan indeks literasi keuangan konvensional yang mampu mencapai angka 29,5%. Titik terang muncul dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini, indeks literasi keuangan syariah mengalami kenaikan meskipun kenaikan ini terbilang sangat tipis sebesar 0,82%, sehingga pada tahun 2019 indeks literasi keuangan syariah sebesar 8,93%. Hasil survei OJK ini menandakan bahwa hanya 8 atau 9 orang saja dari setiap 100 orang penduduk Indonesia yang mengetahui terkait jasa keuangan syariah. Dalam perkembangan jasa keuangan syariah dunia kini dikuasai oleh dua negara yaitu Inggris dan Malaysia. Bagai itik berenang dalam air mati kehausan itulah yang menggambarkan kondisi Indonesia sini menyandang gelar sebagai penduduk muslim tertinggi di dunia tapi tidak mampu memanfaatkan potensi itu menjadikan Indonesia menjadi pusat keuangan syariah dunia.

Produk keuangan syariah yang paling banyak diketahui dan menjadi salah satu instrument syariah dewasa ini adalah produk tabungan syariah. Berdasarkan SNLIK OJK tahun tahun 2016 menyatakan bahwa perolehan indeks literasi perbankan syariah berada pada posisi atas yaitu sebesar 6,63% sedangkan perasuransian sebesar 2,51%, pegadaian sebesar 1,63% dan lembaga pembiayaan sebesar 0,19%. Hal ini membuktikan bahwa industri perbankan syariah masih mendominasi dibandingkan dengan industri keuangan syariah lainnya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 terkait kecenderungan transaksi keuangan yang dipilih masyarakat hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan layanan kantor bank masih paling besar persentasenya yaitu sebesar 94,10%, kemudian penggunaan ATM sebesar 86,27% dan yang terakhir layanan *Phone banking* sebesar 5,81%. Sehingga keberadaan infrastruktur primer sangat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan keputusannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah. (Deby, 2018: 5)

Penelitian dilakukan oleh Filip dan Anghel (2009) serta Rehman dan Ahmed (2008) pada penelitian ini mereka memasukan aksesibilitas sebagai salah satu latar belakang dalam pemilihan bank oleh nasabah, sehingga jarak menjadi salah satu faktor dalam memilih bank terutama pada masalah bank ritel. Lalu, Chigamba dan Fatoki (2011) dengan penelitiannya juga menyatakan bahwa jarak menjadi faktor pemilihan bank oleh beberapa nasabah, jarak disini merupakan jarak dari lokasi bank itu sendiri kerumah nasabah. (Agni, dkk, 2014: 57-70)

Jawa Barat yang merupakan salah satu provinsi dari 34 provinsi di

Indonesia dengan luas wilayah 35.377,76 km<sup>2</sup> atau luas ini setara dengan 1,85% dari total luas wilayah Indonesia dan Jawa Barat ini menduduki provinsi dengan luas terbesar kedua di Pulau Jawa setelah Jawa Timur dengan luas 47.921. Menurut data Badan Pusat Statistika pada tahun 2019 populasi penduduk Jawa Barat mencapai ini 49,94 juta jiwa dan terbanyak di Indonesia.

Pada tahun 2016 badan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK telah melakukan survei terkait indeks literasi keuangan di beberapa provinsi dan hasil survei tersebut terlihat di Provinsi Jawa Barat memiliki indeks literasi keuangan syariah hanya mencapai 7,79% dan masih dibawah rata-rata indeks literasi keuangan syariah nasional yaitu 8,11%. Jika melihat segi kinerja perbankan syariah sepanjang tahun 2017 hingga 2019 di Provinsi Jawa Barat justru tumbuh secara positif dan stabil yang secara dominan ditopang oleh kinerja Bank Umum Syariah. Dalam survei tersebut diketahui pula bahwa pangsa pasar dari perbankan syariah di Jawa Barat masih tergolong sangat kecil, yaitu sebesar 8,36% jika dibandingkan dengan total aset perbankan Jawa Barat pada tahun 2019 (Sylvi, 2020: 571-580). Gubernur Jawa Barat terpilih Ridwan Kamil pun membenarkan terkait masih sangat kecilnya *market share* perbankan syariah di Jawa Barat.

Dewasa ini pergerakan keuangan di Jawa Barat masih mengarah ke keuangan konvensional disini terlihat dari persentase pergerakan keuangan konvensional di Jawa Barat yang mencapai 92%. Padahal seharusnya pangsa pasar atau *market share* perbankan syariah di Jawa Barat ini minimal mencapai 20 % mengingat tingginya penduduk yang memeluk agama Islam di Provinsi Jawa Barat (www.ayotasik.com,2020).

Dalam cakupan perwilayahan Otoritas Jasa Keuangan di Provinsi Jawa Barat terbagi dalam 3 titik kantor yaitu Bandung, Tasikmalaya dan Cirebon. Tingkat literasi keuangan secara umum di Bandung sebesar 49,2%, Cirebon sebesar 18,7% dan Tasikmalaya sebesar 30,0% (Rita dkk, 2019:4). Adapun Wilayah kerja kantor di titik Tasikmalaya membawahi 5 daerah di Priangan Timur, yaitu Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kota Banjar, Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya.

Wilayah Kota Tasikmalaya sendiri secara administrasi luasnya sebesar 183,85 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 10 Kecamatan. Berdasarkan data Disdukcapil Kota Tasikmalaya pada tahun 2021 jumlah masyarakat Kota Tasikmalaya sebanyak 719.882 dan tercatat bahwa jumlah warga pemeluk agama Islam sebesar 98,5%, lalu 1,1% pemeluk agama Kristen, pemeluk agama Katolik hanya mencapai 0,3% dan lain-lain 0,1%. Hal ini menjadi potensi yang sangat besar dalam

perkembangan sektor perbankan berbasis syariah.

Perkembangan sektor perbankan syariah di Kota Tasikmalaya seharusnya sudah menjadi barang tentu, namun jika dilihat dari prose berlangsungnya pengadaan sektor perbankan syariah ini dari segi jaringan kantor perbankan syariah masih terpusat di perkotaan, sedangkan untuk kawasan pedesaan masih minim dan bahkan untuk menjangkau perbankan syariah membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada 10 orang masyarakat Kota Tasikmalaya maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Hasi Survei Awal**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jumlah
1	Saya mengetahui semua lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah	4	6	10
2	Saya mengetahui produk perbankan syariah	6	4	10
3	saya mengetahui perbedaan bank syariah dan konvensional	5	5	10
4	Lokasi perbankan syariah mudah dijangkau	9	1	10
5	Saya sebagai nasabah bank syariah	2	8	10
	Jumlah	26	24	

Sumber : Data diolah, Pra-Survei

Menurut data di atas dari 10 orang responden yang mengetahui lembaga keuangan syariah sebanyak empat orang dan enam orang yang tidak mengetahui, mengetahui produk perbankan syariah sebanyak enam orang dan empat orang tidak mengetahui, pernyataan pada perbedaan bank syariah dan konvensional hasilnya berimbang sebanyak lima orang, lokasi perbankan syariah banyak yang menyatakan mudah terjangkau, sedangkan dari 10 orang responden hanya dua orang saja yang menjadi nasabah bank syariah dan sisanya delapan orang bukan nasabah bank syariah.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mencari faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan perbankan syariah. Pada penelitian terdahulu sering sekali mencantumkan bahwa yang mempengaruhi minat menggunakan perbankan syariah adalah literasi keuangan syariah dan aksesibilitas.

Dalam proses berlangsungnya penelitian, peneliti akan menambahkan indikator penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu. Hal ini ditujukan agar dapat mengetahui bahwa ada beberapa indikator yang mempengaruhi

selain literasi keuangan syariah dan aksesibilitas. Dan indikator tersebut dapat menambah fokus Otoritas Jasa Keuangan dalam program edukasi masyarakat tentang perbankan syariah dan menambah fokus juga bagi perbankan syariah supaya bisa meningkatkan kualitasnya.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif merupakan metode dalam sebuah penelitian yang menggunakan landasan pada filsafat positivisme yang digunakan dalam meneliti suatu populasi dan sampel. Lalu proses pengumpulan data sendiri menggunakan instrumen dari penelitian, analisis yang diterapkan untuk data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. (N Alfianika, 2018:124). Data dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh secara langsung dari lokasi Kota Tasikmalaya dengan menggunakan Kuesioner yang diberikan langsung kepada responden yaitu masyarakat yang berdomisili di Kota Tasikmalaya.

Metode pengumpulan data merupakan sebuah sistem yang mengatur terkait teknik atau cara-cara yang akan dan dapat digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data (Unaradja dan Sihotang, 2018:109). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket (*quesioner*). Adapun skala yang digunakan penelitian ini adalah Skala Likert. Indikator penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Adapun keterangan pembobotan sebagai berikut:

- |                              |          |
|------------------------------|----------|
| 1) SS (Sangat Setuju)        | : Skor 5 |
| 2) S (Setuju)                | : Skor 4 |
| 3) R (Ragu-ragu)             | : Skor 3 |
| 4) TS (Tidak Setuju)         | : Skor 2 |
| 5) STS (Sangat Tidak Setuju) | : Skor 1 |

Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah masyarakat Kota Tasikmalaya yaitu sebanyak 719.882. Sedangkan sampel merupakan bagian dari subjek dalam satu populasi yang diteliti yang menjadi representatif atau mampu mewakili populasinya (M S Cendikia et al, 2019:91). Jenis sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teori Roscoe dengan jumlah 100 responden. Kriteria pertimbangan peneliti untuk pengambilan sampel penelitian ini antara lain

masyarakat dan berdomisili di Kota Tasikmalaya, berusia 20-40 tahun dan beragama Islam.

Uji statistika yang dilakukan diantaranya uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis linear berganda, uji t, uji f dan uji keefisien dterminasi.

Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: (R Kurniawan, 2016:123-130)

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel yang diramalkan (Minat masyarakat pada Penggunaan Jasa Perbankan Syariah)

$\alpha$  = Konstanta (Bila Harga Y dan X = 0)

Q = Koefisien

X<sub>1</sub> = Literasi keuangan Syariah

X<sub>2</sub> = Aksesibilitas

X<sub>3</sub> = Perilaku Keuangan

X<sub>4</sub> = Motivasi

e = Kesalahan Regresi (*error term*)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah *product moment* dengan taraf signifikansi 0,05 dilakukan dengan mengkorelasi skor masing - masing item dengan skor totalnya. Dengan ketentuan nilai t hitung > r tabel dimana nilai r tabel dapat dilihat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,195. Berdasarkan uji yang dilakukan, menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan instrumen variable literasi keuangan syari'ah, aksesibilitas, perilaku keuangan, motivasi dan minat mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari pada r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variable dalam peneleitian ini dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Nunnally, 1994 dalam Imam Ghozalimengungkapkan suatu variabel dikatakan reliabel jika

memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua Cronbach' Alpha lebih besar dari 0,700. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

Data berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) hasil perhitungan dalam komputer lebih dari 0,05. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91959049
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.053
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data diolah SPSS 22, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0,200 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Hali ini dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Data dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil pengujian multikolinearitas disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1 (Constant)	2.278	1.441		1.581	.117		
Literasi Keuangan Syariah	.194	.045	.410	4.311	.000	.475	2.104
Aksesibilitas	-.098	.084	-.087	-1.166	.247	.781	1.280
Perilaku Keuangan	-.052	.055	-.074	-.948	.346	.705	1.418
Motivasi	.448	.081	.499	5.525	.000	.528	1.893

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan jasa perbankan Syariah

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variable memiliki nilai tolerance lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikan  $> \alpha = 0.05$ . Adapun hasil pengujian disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas- Uji Park Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.839	1.467		1.934	.056
Literasi Keuangan Syariah (X1)	-.067	.046	-.211	-1.469	.145
Aksesibilitas (X2)	-.054	.086	-.070	-.623	.535
Perilaku Keuangan (X3)	.038	.056	.081	.68	.495
Motivasi (X4)	-.035	.083	-.057	-.419	.676

a. Dependent Variable: LN

Sumber: data diolah SPSS 22, 2021

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji park pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi semua variable lebih dari 0,05 sehingga data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil Uji Regresi Linier Berganda sebagai berikut:  
**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.278	1.441		1.581	.117
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.194	.045	.410	4.311	.000
Aksesibilitas (X2)	-.098	.084	-.087	-1.166	.247
Perilaku Keuangan (X3)	-.052	.055	-.074	-.948	.346
Motivasi (X4)	.448	.081	.499	5.525	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan jasa perbankan Syariah (Y)

Sumber: data diolah SPSS 22, 2021

Dari tabel di atas dapat ditarik persamaan regresi linier berganda antara literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,278 + 0,194X_1 + (-0,098)X_2 + (-0,052)X_3 + (0,448)X_4 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = 2,278

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas (literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi), maka variabel terikat (minat penggunaan jasa perbankan syariah sebesar 2,278.

2. Koefisien X1 (Literasi Keuangan Syariah) = 0,194

Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan variabel literasi keuangan syariah terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Koefisien literasi keuangan syariah yang bertanda positif dapat diartikan apabila terjadi peningkatan variabel literasi keuangan syariah sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan minat penggunaan jasa perbankan syariah sebesar 0,194 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

3. Koefisien X2 (Aksesibilitas) = -0,098

Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan variabel aksesibilitas terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Koefisien aksesibilitas yang bertanda negatif dapat diartikan apabila terjadi

peningkatan variabel aksesibilitas sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan minat penggunaan jasa perbankan syariah sebesar 0,098 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

4. Koefisien X3 (Perilaku Keuangan) = -0,052

Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan variabel perilaku keuangan terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Koefisien perilaku keuangan yang bertanda negatif dapat diartikan apabila terjadi peningkatan variabel perilaku keuangan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan minat penggunaan jasa perbankan syariah sebesar 0,052satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

5. Koefisien X4 (Motivasi) = 0,448

Koefisien regresi ini menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan variabel motivasi terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Koefisien motivasi yang bertanda positif dapat diartikan apabila terjadi peningkatan variabel perilaku keuangan sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan peningkatan minat penggunaan jasa perbankan syariah sebesar 0,448 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

**Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Pada uji t, nilai t tabel dapat dengan jumlah sampel 100 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 1,985. Hasil uji t diperoleh hasil

**Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.278	1.441		1.581	.117
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.194	.045	.410	4.311	.000
Aksesibilitas (X2)	-.098	.084	-.087	-1.166	.247
Perilaku Keuangan (X3)	-.052	.055	-.074	-.948	.346
Motivasi (X4)	.448	.081	.499	5.525	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan jasa perbankan Syariah (Y)

Sumber: data diolah SPSS 22, 2021

a. Literasi keuangan Syariah (X1)

Berdasarkan pada hasil regresi, variabel literasi keuangan syariah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,311 dengan signifikansi sebesar 0,00. Karena  $t_{hitung} 4,311 > t_{tabel} 1,985$  dan  $sig. t 0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Maka dengan demikian dari penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Aksesibilitas (X2)

Berdasarkan pada hasil regresi, variabel aksesibilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,166 dengan signifikansi sebesar 0,247. Karena  $t_{hitung} -1,166 < t_{tabel} 1,985$  dan  $sig. t 0,247 > 0,050$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Maka dengan demikian dari penelitian ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

c. Perilaku Keuangan (X3)

Berdasarkan pada hasil regresi, variabel perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,948 dengan signifikansi sebesar 0,346. Karena  $t_{hitung} -0,948 < t_{tabel} 1,985$  dan  $sig. t 0,346 > 0,050$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Maka dengan demikian dari penelitian ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

d. Motivasi (X4)

Berdasarkan pada hasil regresi, variabel motivasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,525 dengan signifikansi sebesar 0,00. Karena  $t_{hitung} 5,525 > t_{tabel} 1,985$  dan  $sig. t 0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Maka dengan demikian dari penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)**

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 2,47.

**Tabel 7 hasil Uji Signifikansi Simultas (Uji-F) ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	526.562	4	131.641	34.28	.000
Residual	364.798	95	3.840	2	b
Total	891.360	99			

- a. Dependent Variable: Minat Penggunaan jasa perbankan Syariah (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Motivasi (X4), Aksesibilitas (X2), Perilaku Keuangan (X3), Literasi Keuangan Syariah (X1)

Sumber: data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  34,282 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  ( $\alpha$  0,05) sebesar 2,470 dan nilai sig. F sebesar 0,00 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sig.  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah.

Uji Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penggunaan adjusted R square dalam penelitian kali ini dikarenakan variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu.<sup>4</sup>

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Diterminasi ( $R^2$ ) Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sub>a</sub>	.591	.574	1.960

- a. Predictors: (Constant), Motivasi (X4), Aksesibilitas (X2), Perilaku Keuangan (X3), Literasi Keuangan Syariah (X1)

Sumber: data diolah SPSS 22, 2021

Nilai adjusted R-Square yang diperoleh dari hasil analisis sebesar 0,574 atau 57,4%. Artinya bahwa keragaman minat penggunaan jasa perbankan syariah dipengaruhi oleh 57,4% variabel bebas literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Pada Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan pada hasil regresi, variabel literasi keuangan syariah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,311 dengan signifikansi sebesar 0,00. Dengan  $t_{hitung}$  4,311  $> t_{tabel}$  1,985 dan sig.  $t$  0,00  $< 0,05$  menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat penggunaan jasa perbankan syariah. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari hasil analisis variabel literasi keuangan syariah ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tasikmalaya dalam penggunaan jasa perbankan syariah, artinya masyarakat Kota Tasikmalaya sudah memiliki pengetahuan atau memahami tentang keuangan syariah khususnya pada lembaga perbankan syariah. Dilihat dari kondisi demografi juga bahwa Kota Tasikmalaya ini merupakan Kota santri dan juga 98,5% masyarakatnya beragama Islam. Hal ini menjadi dasar bahwasanya tingkat pemahaman atau pengetahuan masyarakat pada lembaga perbankan syariah ini cukup tinggi.

Adapun terkait upaya untuk meningkatkan minat penggunaan jasa perbankan syariah salah satunya dengan literasi keuangan syariah. Hal ini menjadi strategi diberbagai negara untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan penelitian ini bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah yang nantinya berpengaruh juga terhadap kemakmuran rakyat. Semakin tinggi literasi keuangan syariah di Indonesia maka akan semakin banyak juga yang menggunakan perbankan syariah dan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

Hogarth berpendapat melalui kegiatan literasi keuangan ini diharapkan masing-masing individu akan mampu mendapatkan: (Fitroh, 2018:38)

- a. Memanfaatkan sumber-sumber keuangan,
- b. Meningkatkan keamanan dalam kegiatan ekonomi,
- c. Meningkatkan kontribusi kepada masyarakat,
- d. Membawa dan membangun masyarakat ke arah yang lebih baik,
- e. Menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dengan baik.

Semua hal di atas dapat terlaksana apabila ada keterkaitan antara pengetahuan dan perilaku. Hilgert dan Hogarth berpendapat bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pendidikan yang lebih baik, tentunya seseorang tersebut akan memiliki keinginan untuk mengubah dan melakukan segala hal kearah yang baik dan juga lebih mampu menerima terkait dengan masukan-masukan tentang perilaku keuangan. Oleh karena itu, edukasi keuangan syariah juga perlu direncanakan dengan baik juga.

Bedasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 menunjukkan potret mengenai kondisi literasi keuangan yang ada di Indonesia. Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang hanya mencapai 21,8% ini sangat memprihatinkan. Dengan hasil presentase itu

menunjukkan bahwa untuk setiap 100 penduduk hanya sekitar 22 orang yang termasuk kategori *well literate*. Tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian yaitu:

1. *Well Literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dari beberapa tingkatan literasi maka penulis berpendapat bahwa masyarakat Kota Tasikmalaya dapat dikategorikan ke dalam *Sufficient Literate* dimana masyarakat Kota Tasikmalaya memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan berikuk dengan produk-produk yang disediakan oleh jasa keuangan, termasuk terkait fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

Penelitian ini sama dengan penelitian Deby Hana Cahyanti (2018) yang berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, religiusitas, dan keterjangkauan akses layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah (studi kasus masyarakat Yogyakarta). Hasil dalam penelitian Deby menyatakan bahwa literasi keuangan syariah terhadap penggunaan jasa perbankan syariah berpengaruh positif dengan nilai  $t_{hitung} 2,942 > t_{tabel} 1,985$  dan dinyatakan signifikan karena nilai p-Value lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ) terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Adanya pengetahuan, sikap, implementasi seseorang dalam mengelola keuangan akan membantu tercapainya sebuah kesejahteraan dalam hal finansial tertentu.

Dalam penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Himayatul Khusna (2018) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. Hasil

dalam penelitian Himayatul Khusna menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dengan nilai  $t_{hitung} 0,201 < t_{tabel} 1,988$  dan dinyatakan tidak signifikan karena nilai p-Value lebih besar dari 0,05 ( $0,841 > 0,05$ ) terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Pada Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan pada hasil regresi, variabel aksesibilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,166 dengan signifikansi sebesar 0,247. Karena  $t_{hitung} -1,166 < t_{tabel} 1,985$  dan  $sig. t 0,247 > 0,050$  dengan hasil menandakan bahwa secara parsial variabel aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan dari penelitian ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dari hasil data responden dalam kuesioner penelitian juga terdapat bahwa usia yang didominasi oleh responden 20 – 25 tahun, pada usia ini responden sampai 73% atau 73 orang dari 100 orang responden. Dalam tingkat pendidikan responden juga di dominasi oleh lulusan S1 sebesar 57%. Dalam hal ini masyarakat Kota Tasikmalaya sudah cerdas dalam menggunakan teknologi karena pada usia 20 – 25 tahun termasuk dalam generasi Z dimana mereka merupakan kelahiran 1996 – 2010. Karakteristik pada generasi ini mereka memanfaatkan teknologi sebagai kemudahan dalam kehidupan begitupun dalam memanfaatkan perbankan syariah dan cenderung menginginkan sesuatu yang serba instan. Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Tasikmalaya dalam menggunakan perbankan syariah, karena pada sekarang ini banyak orang yang menggunakan teknologi sebagai kemudahan dalam melakukan apapun terlebih orang menggunakan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ada beberapa temuan yang membahas tentang yang berkaitan dengan aksesibilitas dan ada beberapa yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara aksesibilitas terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Dalam penelitian Deby Cahyanti (2018) yang berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, religiusitas, dan keterjangkauan akses layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah dengan studi kasus masyarakat Yogyakarta. Hasil dalam penelitiannya menyatakan bahwa keterjangkauan akses layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah berpengaruh positif dengan nilai  $t_{hitung} 3,302 > t_{tabel} 1,985$  dan dinyatakan signifikan karena nilai p-Value lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Juga dengan

penelitian Chusnul Chotimah (2014) yang berjudul Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Surakarta. Hasil dalam penelitiannya menyatakan bahwa Variabel lokasi berpengaruh dengan nilai  $t_{hitung} 2,803 > t_{tabel} 1,660$  terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.

Menurut hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa lokasi memberikan pengaruh terhadap masyarakat Surakarta dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasalayanan Bank Syariah. Sehingga jangkauan akses terhadap layanan Bank Syariah menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam memanfaatkan jasa layanan Bank Syariah. Namun berbeda untuk masyarakat Kota Tasikmalaya bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat pada penggunaan jasa perbankan syariah. Melihathal ini karakter masyarakat yang berbeda dan kondisi demografi yang berbeda sehingga masyarakat Kota Tasikmalaya mempunyai pandangan lain untuk menentukan minat dalam menggunakan perbankan syariah.

### **Pengaruh Perilaku Terhadap Keuangan Minat Masyarakat Pada Penggunaan Jasa Perbankan Syariah**

Berdasarkan pada hasil regresi, variabel perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,948 dengan signifikansi sebesar 0,346. Karena  $t_{hitung} -0,948 < t_{tabel} 1,985$  dan  $sig. t 0,346 > 0,050$  dengan hasil ini menandakan bahwa secara parsial variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan dari penelitian ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Tasikmalaya dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan hasil deskriptif yang dilakukan oleh peneliti terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner juga, dapat disimpulkan untuk pertanyaan pada variabel perilaku keuangan seperti perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan dan penyimpanan keuangan responden menjawab ragu-ragu bahkan ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya dalam hal ini indikator-indikator yang terdapat pada perilaku keuangan tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi minat masyarakat Kota Tasikmalaya dalam menggunakan jasa perbankan syariah

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ulfi Safryani, Alfida Aziz dan Nunuk Triwahyuningtyas (2020) yang berjudul Analisis literasi keuangan,

perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Hasil dalam penelitian mereka menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh positif dengan nilai  $t_{hitung} 1,373 < t_{tabel} 1,992$  dan dinyatakan tidak signifikan karena nilai p-Value lebih besar dari 0,05 ( $0,171 > 0,05$ ) terhadap keputusan investasi.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Penggunaan Jasa Perbankan Syariah**

Berdasarkan pada hasil regresi, variabel motivasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,525 dengan signifikansi sebesar 0,00. Karena  $t_{hitung} 5,525 > t_{tabel} 1,985$  dan sig.  $t 0,00 < 0,05$  dengan hasil ini menandakan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Motivasi sebagai bentuk kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang memaksa seseorang untuk melakukan tindakan. Munculnya motivasi yang tinggi terhadap objek tertentu, maka itu akan menjadi dorongan yang cukup kuat untuk seseorang menggunakan suatu produk dan jasa tertentu. Sebaliknya jika seseorang dengan motivasi yang rendah, maka orang tersebut akan memiliki kecenderungan untuk mencoba menghindari produk atau jasa tersebut. Hal ini akan memberikan dampak dari segi pemasaran timbul berupa kemungkinan orang tersebut berminat untuk membeli atau tidak produk atau merk yang ditawarkan pemasaran.

Dengan demikian dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi atau dorongan dari diri sendiri, maka minat masyarakat Kota Tasikmalaya dalam menggunakan jasa perbankan syariah juga semakin tinggi atau meningkat. Begitu pula sebaliknya jika motivasi atau dorongan dari dalam diri sendiri tidak ada, maka minat masyarakat Kota Tasikmalaya dalam menggunakan jasa perbankan syariah juga akan rendah.

Penelitian ini sama dengan penelitian Fifi Puspita Sari (2019) yang berjudul Pengaruh pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk- Produk Bank Syariah. Islam Negeri Tulungagung Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. Hasil dalam penelitian Fifi Puspita Sari menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dengan nilai  $t_{hitung} 2,941 > t_{tabel} 1,678$  dan dinyatakan signifikan karena nilai p-Value lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 > 0,05$ ) terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, aksesibilitas, Perilaku Keuangan

## dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  34,282 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  ( $\alpha$  0,05) sebesar 2,470 dan nilai sig.  $F$  sebesar 0,00 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 dengan hasil berupa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sig.  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah.

Terkait perubahan pergerakan yang terjadi pada minat masyarakat Kota Tasikmalaya pada penggunaan jasa perbankan syariah dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (*adjusted R square*) adalah sebesar 57,4% sedangkan sisanya 42,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Dengan demikian dari penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Simpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tasikmalaya pada penggunaan jasa perbankan syariah.
2. Aksesibilitas secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tasikmalaya pada penggunaan jasa perbankan syariah.
3. Perilaku keuangan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tasikmalaya pada penggunaan jasa perbankan syariah.
4. Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tasikmalaya pada penggunaan jasa perbankan syariah.
5. Literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tasikmalaya pada penggunaan jasa perbankan syariah. Secara keseluruhan pada penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman minat penggunaan jasa perbankan syariah dipengaruhi oleh 57,4% variabel bebas literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi.

Sedangkan sisanya yaitu sebesar 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti

Hasil dalam penelitian ini hanya berpengaruh pada sampel 100 orang dan tidak dapat digeneralisasikan pada populasi atau jumlah masyarakat Kota Tasikmalaya yang sebesar 719.882.

### Referensi

- Abubakar, A Y, and M Halim. *Hukum Pidana Islam Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. Dinas Syariat Islam, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2006.
- Agus, Yulianto. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah." *IEEE Communications Surveys and Tutorials* 15, no. 4 (2018): 2046–2069.
- Agustianto. "Urgensi Literasi Keuangan Syariah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Alam, Agni, Dhita Aditya, and Emy Meylita. "Strategi Pengembangan Perluasan Akses Lembaga Keuangan : Studi Kasus Di Provinsi Bali Strategy in Expanding Financial Institution Access : Study Case at Province of Bali Pendahuluan." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 15, no. 1 (2014): 57–70.
- Alfianika, N. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish, 2018.
- Amrullah. "Analisis Penerapan PSAK No. 102 Tentang Akuntansi Murabahah (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Baitul Qiradh Afdhal Cabang Kota Lhokseumawe)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 1 (2016): 341–356.
- Arianti, Baiq Fitri. "Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2020): 13–36.
- Baits, A N. *Halal Haram Bisnis Online*. Muamalah Publishing, n.d.
- Br Napitupulu, Laura Amelya, R. Mafis, and M. Hasan. "Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi* 4, no. 1 (2017): 338–352.
- Cahyanti, Deby Hana. "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah" (2018).
- Duli, N. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk*

- Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Deepublish, 2019.
- Fasa, M I. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. UNY Press, 2020.
- Fitroh, Fitaria Aidil. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek." IAIN tulungagung, 2019.
- Gadzali, Silvy Sondari. "Work-Life Balance And Intention To Quit: Study Of Sharia Banking Managers In West Java." *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* 6, no. 3 (2020): 571– 580.
- Ghofur, Ruslan. "Konstruksi Akad Dalam Pengembangan Produk Perbankan Syariah Di Indonesia." *Al-Adalah* 12, no. 3 (2015): 493–506.
- Harnovinsah, Ana Sopanah, Rida Perwita Sari, and Abdul Halim. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. UNITOMO PRESS, 2020.
- Hartanto, R A. *Hukum Perbankan Dan Surat Berharga*. Deepublish, 2019.
- Hosen, Muhammad Nadraturaman. "Analisis Bentuk Gharar Dalam Transaksi Ekonomi." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2009).
- Huda, Muchamad Miftakhul. "Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen)" (2017): 30.
- Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7, no. 1 (2018).
- Jajuli, S. *Produk Pendanaan Bank Syariah*. Deepublish, n.d.
- Kuncoro, Fajar Tri. "Studi Pelayanan Publik Di Kecamatan Puhpelem Kab Pasca Pemekaran Universitas Negeri Semarang Studi Pelayanan Publik Di Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri Pasca Pemekaran Wilayah Tahun 2002." Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Kurniawan, R. *Analisis Regresi*. Prenada Media, 2016.
- Kusumadewi, Rita, H Ayus Ahmad Yusuf, and Wartoyo Si, M. *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*. Edited by Diana Djuwita. Cirebon: CV. Elsi Pro, 2019.
- Manurung, Adler Haymans. "Teori Perilaku Keuangan ( Behaviour Finance )." *Economis Of Management* 41, no. 4 (2012): 1–13.
- Muchtar, Evan Hamzah. "Muamalah Terlarang : Maysir Dan Gharar." *Jurnal Asy-Syukriyyah*

- 18, no. January (2017): 89.
- Mugiyati. "Kajian Hukum Islam Terhadap Aplikasi Kafalah Pada Asuransi Takaful" 17, no. 1(2014): 60–83.
- Nurmalasari, Anggie. "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Iain Ponorogo Di Bank Bri Syariah Kcp Ponorogo." *Skripsi* (2019).
- OJK. "Statistik Perbankan Syariah" (2019).
- Riyanto, S, and A A Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish, 2020.
- Santoso, Senen Abdi. "Pengaruh Promotion Mix Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Pelanggan Indi Home Di Wilayah Ciputat." *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)* 3, no. 1 (2021):13.
- Sari, fifi puspita. "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
- Sujianto, Agus Eko, Zaini Zaini, and Liatul Rohmah. "Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 10, no. 1 (2019): 116.
- Sula, M S. *Asuransi Syariah: Life and General : Konsep Dan Sistem Operasional*. Gema Insani, 2004.
- Supangat. "Pengaruh Citra, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta." *DynamicManagement Journal* Vol. 3 (2017): 41–52.
- Surya Prasanta, Arsi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal Tahun 2017 Skripsi." Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Tersiana, A. *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Tsalitsa, Alina, and Yanuar Rachmansyah. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus." *MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN* Vol. 31 No. 1 Januari 2016 *ANALISIS* 31, no. 1 (2016):1–13.
- Unaradjan, D D, and K Sihotang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.
- Wellasari. "Pemahaman Mahasiswa Tentang Prinsip-Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.
- Widayatsari, Any. "Akad Wadiah Dan Mudharabah Dalam Penghimpunan Dana

Agung Septiawan, Abdulah Safe'i, Yuda Septia Fitri  
*Pengaruh Literasi keuangan Syariah, Aksesibilitas, Perilaku, dan Motivasi terhadap Minat masyarakat pada Penggunaan Jasa Perbankan Syariah*

Pihak KetigaBank Syariah.” *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 4, No. 1 2014 3, no. 1

(2013): 1–21.

Yani, Sari, and Novi Susanti. “Pemberdayaan Budaya Literasi Menulis Puisi Pada Peserta Didik Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri Kreatif” (2019): 790–798.

Yulianto, Agus. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah.” *Russian Journal of Economics*, 2018.

Yusmad, M A. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

<https://kabar-priangan.com/kinerja-keuangan-ojk-di-priatim-tahun-2019-cukup-baik-tetapkan-5-kebijakan-strategis-tahun-2020/> (Diakses pada tanggal 19 desember 2020 : 15.35)

<https://www.ayotasik.com/read/2020/02/04/4291/ridwan-kamil-targetkan-market-share-perbankan-syariah-di-jabar> (Diakses pada tanggal 19 Desember 2020 : 15.30 )